OMBUDSMAN DIY DORONG KOLABORASI EDUKASI PELAYANAN PUBLIK DENGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA (UPY)

Kamis, 15 Januari 2026 - diy

Yogyakarta - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (ORI DIY) melakukan kunjungan kelembagaan ke Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), Rabu (14/1/2026), guna menjajaki peluang kerja sama dalam bidang edukasi serta penguatan pengawasan pelayanan publik.

Kepala Perwakilan Ombudsman DIY, Muflihul Hadi, menyampaikan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran publik terhadap hak dan kewajiban masyarakat dalam pelayanan publik. Karena itu, pihaknya membuka ruang kolaborasi dengan UPY sebagai mitra dalam kegiatan edukasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pertemuan tersebut, Muflihul Hadi juga memaparkan tugas dan fungsi Ombudsman RI sebagai lembaga negara yang berwenang mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik, termasuk upaya pencegahan maladministrasi. Menurutnya, keterlibatan civitas akademika menjadi kunci untuk memperluas pemahaman masyarakat mengenai pelayanan publik yang berkualitas.

Kepala Keasistenan Pemeriksaan, Jaka Susila Wahyuana, menambahkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir sejumlah mahasiswa UPY telah mengikuti program magang di Kantor Ombudsman DIY. Pengalaman tersebut dinilai dapat menjadi dasar pengembangan kerja sama yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Sementara itu, Kepala Keasistenan PVL, Moh. Bagus Sasmita, menyampaikan kesiapan lembaga untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk sebagai narasumber dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman langsung mengenai sistem pelayanan publik dan mekanisme pengawasannya di lapangan.

Peluang kerja sama tersebut disambut positif oleh pihak UPY. Wakil Rekor III, Septian Aji Permana selalu yang membidangi kerja sama, menilai peluang kolaborasi dengan Ombudsman RI DIY sangat memungkinkan untuk ditindaklanjuti melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU). Ia menyatakan ketertarikan UPY untuk mengembangkan kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rektor UPY, Paiman mengatakan bahwa pihak kampus terus mendorong mahasiswa untuk aktif dan kritis, meskipun diperlukan kehati-hatian dalam menyikapi dinamika mahasiswa yang semakin vokal. Ia mengungkapkan bahwa UPY telah menerjunkan sekitar 600 mahasiswa KKN ke wilayah Sami Galuh sebagai bagian dari kontribusi perguruan tinggi kepada masyarakat.

"Tanpa kerja sama, kampus tidak akan berkembang. Sebagai kampus swasta yang tidak dibiayai negara, kami terbuka dan siap bekerja sama dengan berbagai pihak," ujarnya.

Ketua Yayasan Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta (UPY), John Sabari menambahkan bahwa dinamika kampus dengan mahasiswa menjadi bagian penting dalam pengelolaan perguruan tinggi. Ia juga menyoroti tantangan kebijakan baru terkait kewajiban pajak yayasan yang dinilai cukup memberatkan, di tengah kewajiban yayasan dalam memenuhi jaminan sosial seperti BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Menutup pertemuan, Heni Nurrokhmah menegaskan pentingnya tindak lanjut konkret atas hasil diskusi melalui kerja sama formal agar sinergi yang terbangun dapat berjalan berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.